

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

##### 5.1.1. Zonasi Pasar Legi Kota Blitar.

Pengelompokan komoditas sejenis pada Pasar Legi Kota Blitar akan memberikan dampak kesinambungan area komoditas yang terkait. Satu kesatuannya jenis komoditas dagang membuat pengunjung tidak perlu mencari kebutuhan yang sama pada area tertentu pada area yang lainnya.

Dengan pembagian zona ini dimaksudkan agar kategori berdasarkan jenis dagang dapat memudahkan penataan komoditas dan meminimalisir pergerakan para pedagang ilegal serta menghilangkan dampak pergeseran zonasi yang telah terbentuk. Oleh karena itu zonasi pada pasar legi di bagi menjadi 2 ( dua ) bagian zonasi, antara lain zonasi kering dan zonasi basah.

##### 5.1.2. Sirkulasi Pasar Legi Kota Blitar.

Mengembalikan jalur sirkulasi sesuai fungsinya, disesuaikan standar ukuran lebar menyetarakan literatur yang ada, dikarenakan sirkulasi utama adalah sirkulasi untuk mengarahkan pengunjung ke dalam komoditas-komoditas pencarian pengunjung. Untuk mengurangi dampak penumpukan aktifitas dan tidak terjangkauanya area jual, dapat dilakukan dengan cara membuat pertemuan baru pada pertemuan jalur sirkulasi agar pengunjung dapat mengakses komoditas ke area lainnya, dengan alternatif merubah sirkulasi pasar legi dari bentuk horizontal ke vertikal.

## 5.2. Saran

Dari kesimpulan yang ada, nantinya dapat dijadikan sebagai saran, tambahan, perbaikan, pengembangan ataupun penunjang pada Pasar Tradisional adalah sebagai berikut :

- a. Pada hasil studi ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan ataupun masukan dalam aspek arsitektural, yang ditinjau dari aspek zonasi, serta sirkulasi yang ada didalam pasar.
- b. Bagi Pemerintah, diharapkan agar dapat menjadi alat pengendalian untuk menjaga aset daerah yang dapat memberikan masukan bagi ABPD.
- c. Bagi akademis, dapat dijadikan pengembangan ilmu untuk mempelajari tentang pasar tradisional dengan aspek yang ada.

